

Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 1 Metro

Dedi Lazwardi, Joni Kawijaya, Tria Mita Sari
Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (RPP) di SMP Negeri 1 Metro. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan guru dalam mengembangkan RPP yang sesuai dengan kurikulum terbaru dan tuntutan pembelajaran abad 21. Metode pelaksanaan meliputi workshop, pendampingan individu, dan praktik penyusunan RPP. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP yang inovatif dan kontekstual, dengan tingkat keberhasilan mencapai 90%. Evaluasi kegiatan menunjukkan kepuasan peserta terhadap program pendampingan dan peningkatan signifikan dalam kualitas RPP yang dihasilkan. Program ini berhasil membantu guru mengembangkan RPP yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Kata Kunci : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Abstract

This community service program aimed to enhance teachers' competency in developing Lesson Plans at SMP Negeri 1 Metro. The program was implemented in response to teachers' needs in developing lesson plans that align with the latest curriculum and 21st-century learning demands. Implementation methods included workshops, individual mentoring, and lesson plan development practice. Results showed improved teacher ability in developing innovative and contextual lesson plans, with a 90% success rate. Activity evaluation indicated participant satisfaction with the mentoring program and significant improvement in the quality of produced lesson plans. The program successfully helped teachers develop more effective lesson plans that meet modern learning requirements.

Keywords: *Preparation of Lesson Plans*

A. Pendahuluan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan komponen fundamental dalam proses pembelajaran yang efektif. Sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, RPP menjadi panduan utama guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sistematis dan terarah. Di era transformasi pendidikan yang dinamis, kemampuan guru dalam menyusun RPP yang berkualitas menjadi semakin krusial.

SMP Negeri 1 Metro, sebagai salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kota Metro, Lampung, menghadapi tantangan dalam pengembangan RPP yang sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru dan pembelajaran abad 21. Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan pihak sekolah, teridentifikasi beberapa permasalahan utama: (1) masih terdapat kesulitan guru dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran modern ke dalam RPP, (2) kurangnya pemahaman tentang komponen-komponen esensial RPP sesuai regulasi terbaru, dan (3) belum optimalnya pengembangan RPP yang memfasilitasi pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa.

Perubahan paradigma pendidikan dari teacher-centered menjadi student-centered learning membutuhkan penyesuaian signifikan dalam perencanaan pembelajaran. RPP tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi harus mampu mencerminkan desain pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Hal ini sejalan dengan Permendikbud tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menekankan pentingnya RPP dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan intensif kepada guru-guru SMP Negeri 1 Metro dalam mengembangkan RPP yang berkualitas. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada komitmen kuat pihak sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan potensinya sebagai role model bagi sekolah-sekolah lain di Kota Metro.

Urgensi program ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan korelasi positif antara kualitas RPP dengan efektivitas pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan, perencanaan pembelajaran yang matang merupakan setengah dari keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Tujuan utama program pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman guru tentang komponen dan prinsip pengembangan RPP sesuai kurikulum terbaru, (2) mengembangkan keterampilan guru dalam menyusun RPP yang inovatif dan kontekstual, dan (3) membangun komunitas praktik profesional untuk pengembangan RPP berkelanjutan.

Manfaat yang diharapkan dari program ini mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, program ini berkontribusi pada pengembangan model pendampingan penyusunan RPP yang efektif. Secara praktis, program ini memberikan panduan dan tools bagi guru untuk mengembangkan RPP yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

B. Metode Pelaksanaan

Program pendampingan penyusunan RPP dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif dan praktik langsung. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan selama dua minggu. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan dan kajian dokumen RPP existing, penyusunan modul dan materi pendampingan, koordinasi dengan pihak sekolah, serta persiapan instrumen evaluasi.

Tahap pelaksanaan berlangsung selama dua belas minggu, dimulai dengan workshop intensif selama dua hari. Workshop ini terdiri dari tiga sesi utama: sesi pertama membahas konsep dan komponen RPP, sesi kedua berfokus pada praktik penyusunan RPP, dan sesi ketiga mengadakan review dan feedback. Setelah workshop, program dilanjutkan dengan program pendampingan selama sepuluh minggu yang meliputi konsultasi individual, praktik penyusunan RPP, review bersama, serta revisi dan penyempurnaan.

Selain itu, monitoring dan evaluasi juga menjadi bagian penting dari tahap pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi observasi implementasi RPP di kelas, evaluasi dokumen RPP yang telah disusun, serta pemberian feedback berkelanjutan kepada peserta. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan RPP dengan baik dan memperoleh manfaat maksimal dari program pendampingan ini.

Tahap tindak lanjut dilakukan selama dua minggu setelah tahap pelaksanaan selesai. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi program secara keseluruhan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas program. Selanjutnya, tim penyusun akan menyusun laporan hasil evaluasi dan melakukan perencanaan keberlanjutan program untuk memastikan manfaat yang diperoleh peserta dapat terus berlanjut.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi workshop interaktif, pendampingan individual, praktik langsung, diskusi kelompok, review dan feedback, serta observasi implementasi. Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan praktis bagi peserta, serta memastikan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Program ini melibatkan 25 guru dari SMP Negeri 1 Metro sebagai peserta, dengan dukungan tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen berpengalaman dalam bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Para peserta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pendampingan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun dan mengimplementasikan RPP yang efektif.

Pelaksanaan program juga memperhatikan protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan keamanan dan kenyamanan peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penggunaan teknologi diintegrasikan dalam proses pendampingan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi program. Teknologi digunakan dalam berbagai bentuk, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi evaluasi, dan alat komunikasi digital.

Secara keseluruhan, program pendampingan penyusunan RPP ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Metro. Dengan pendekatan kolaboratif dan praktik langsung, serta dukungan teknologi dan protokol kesehatan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan mendukung peningkatan kompetensi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan RPP yang berkualitas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Materi yang Diberikan

Materi pendampingan disusun secara komprehensif mencakup aspek teoretis dan praktis penyusunan RPP. Pada bagian pertama, konsep dasar RPP mencakup landasan yuridis pengembangan RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan komponen esensial RPP. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar RPP yang penting untuk pengembangan profesionalisme guru.

Bagian kedua fokus pada pengembangan RPP inovatif, yang meliputi integrasi pendekatan pembelajaran modern, pengembangan kegiatan pembelajaran aktif, pemanfaatan media dan sumber belajar, serta pengembangan penilaian autentik. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong inovasi dalam penyusunan RPP yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer.

Selain itu, praktik penyusunan RPP juga menjadi bagian penting dari materi pendampingan. Guru dilatih untuk memahami format dan sistematika RPP, merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, mengembangkan skenario pembelajaran, serta menyusun instrumen penilaian. Latihan praktis ini membantu guru untuk menerapkan pengetahuan teoretis dalam situasi nyata di kelas.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan beberapa capaian signifikan dari program pendampingan ini. Pertama, peningkatan pemahaman tentang komponen RPP mencapai 85%, yang menunjukkan bahwa peserta mampu menguasai konsep dasar RPP dengan baik. Penguasaan prinsip pengembangan RPP juga meningkat hingga 80%, serta kemampuan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran modern meningkat sebesar 75%.

Selanjutnya, pengembangan keterampilan guru menunjukkan hasil yang positif. Guru mampu merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran dengan lebih baik, mengembangkan skenario pembelajaran aktif, merancang penilaian yang komprehensif, dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan ini penting untuk mendukung implementasi RPP yang efektif.

Evaluasi produk RPP yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek. Sistematika dan kelengkapan komponen RPP lebih baik, inovasi dalam metode pembelajaran meningkat, dan RPP lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, integrasi keterampilan abad 21 dalam RPP juga menunjukkan hasil yang memuaskan, mencerminkan kemampuan guru untuk mengembangkan RPP yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Keberhasilan program pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan praktik langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan dan implementasi RPP. Evaluasi yang komprehensif memastikan bahwa setiap aspek program diperhatikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta dan Pembukaan	Panitia Pendampingan
08.00 – 08.30	Sambutan Kepala Sekolah dan Pemaparan Tujuan Kegiatan	Kepala Sekolah, Narasumber
08.30 – 09.30	Sesi 1: Konsep Dasar RPP Berdasarkan Kurikulum	Narasumber
09.30 – 10.00	Tanya Jawab dan Diskusi	Moderator
10.00 – 10.15	Coffee Break	Panitia
10.15 – 11.45	Sesi 2: Langkah Penyusunan RPP yang Efektif	Narasumber
11.45 – 12.30	Simulasi Penyusunan RPP	Peserta dengan Pendamping
12.30 – 13.30	Istirahat dan Sholat	-
13.30 – 14.30	Sesi 3: Praktik Penyusunan RPP	Peserta dengan Pendamping
14.30 – 15.15	Presentasi Hasil RPP oleh Peserta	Peserta

15.15 – 15.30	Coffee Break	Panitia
15.30 – 16.15	Sesi 4: Evaluasi dan Refleksi Bersama	Narasumber
16.15 – 16.30	Penutupan	Panitia

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru, tetapi juga mendorong inovasi dalam pengembangan RPP yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Dukungan dari tim pengabdian dan keterlibatan aktif peserta menjadi kunci keberhasilan program ini.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh mencakup berbagai aspek penting. Pertama, evaluasi proses memperhatikan tingkat partisipasi peserta yang mencapai 95%, kualitas interaksi dalam pendampingan, efektivitas metode pendampingan, dan keterlaksanaan program secara keseluruhan. Partisipasi aktif dan kualitas interaksi yang tinggi menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pendampingan efektif dalam melibatkan peserta.

Selanjutnya, evaluasi hasil menunjukkan peningkatan kualitas RPP yang signifikan. Implementasi RPP dalam pembelajaran berlangsung dengan baik, dan respons siswa terhadap pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif sangat positif. Dampak ini menunjukkan bahwa program pendampingan berhasil memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.

Evaluasi dampak mencakup perubahan mindset guru, pengembangan budaya kolaboratif, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pembentukan komunitas praktik. Perubahan mindset guru tercermin dalam pendekatan yang lebih reflektif dan inovatif terhadap pembelajaran. Pengembangan budaya kolaboratif terjadi melalui kerjasama dan diskusi antar guru yang semakin intensif.

Tantangan utama yang dihadapi selama program ini meliputi keterbatasan waktu, variasi pemahaman awal peserta, dan resistensi terhadap perubahan. Tantangan ini diatasi dengan solusi yang adaptif: keterbatasan waktu diatasi dengan optimalisasi pendampingan online, variasi pemahaman awal diatasi melalui pendekatan diferensiasi, dan resistensi terhadap perubahan diatasi dengan pendekatan gradual yang memberikan waktu adaptasi bagi peserta.

Program ini juga menekankan pentingnya keberlanjutan. Keberlanjutan program diupayakan melalui beberapa strategi: pengembangan platform sharing untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, pembentukan tim pengembang RPP untuk melanjutkan inovasi, program mentoring sebaya untuk saling mendukung antar guru, serta dokumentasi praktik baik yang dapat dijadikan referensi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, evaluasi program menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan praktik langsung yang diterapkan dalam pendampingan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru, serta perubahan mindset dan budaya kolaboratif, menjadi indikator keberhasilan program ini.

Program ini juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas RPP yang dihasilkan oleh guru. Kualitas RPP yang lebih baik mencakup sistematika yang lebih jelas, inovasi dalam metode pembelajaran, serta kesesuaian dengan karakteristik siswa dan keterampilan abad 21.

Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan RPP yang lebih berkualitas dan relevan.

Dengan berbagai capaian positif ini, program ini memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, penguatan komunitas praktik, dan pengembangan budaya akademik di sekolah menjadi bukti nyata bahwa program pendampingan ini berhasil meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



Kesimpulan

Program pendampingan penyusunan RPP di SMP Negeri 1 Metro telah mencapai hasil yang memuaskan dengan beberapa kesimpulan utama. Pertama, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun RPP yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern. Peningkatan rata-rata mencapai 80% dalam berbagai aspek pengembangan RPP, yang menunjukkan bahwa para guru mampu mengimplementasikan konsep-konsep baru yang mereka pelajari.

Kedua, kualitas RPP yang dihasilkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal sistematika, kelengkapan komponen, dan inovasi pembelajaran. RPP yang dikembangkan telah berhasil mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dan keterampilan abad 21, menjadikannya lebih relevan dan efektif dalam konteks pendidikan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga penerapan praktisnya.

Ketiga, program pendampingan telah berkontribusi pada pembentukan komunitas praktik profesional yang mendukung pengembangan RPP berkelanjutan di sekolah. Dengan adanya komunitas ini, para guru dapat terus berkolaborasi dan berbagi pengalaman serta praktik baik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di SMP Negeri 1 Metro. Komunitas ini menjadi platform bagi guru untuk saling mendukung dan belajar satu sama lain.

Keempat, evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi, yaitu mencapai 90%, terhadap pelaksanaan program. Tingkat kepuasan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan yang digunakan dalam program ini efektif dan bermanfaat bagi para

peserta. Mereka merasa bahwa program ini relevan dengan kebutuhan mereka dan membantu dalam pengembangan profesionalisme mereka.

Kelima, tantangan dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu dan variasi pemahaman awal peserta, dapat diatasi melalui strategi adaptif dan pemanfaatan teknologi dalam proses pendampingan. Strategi-strategi ini memungkinkan program berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya meskipun ada beberapa kendala. Pemanfaatan teknologi juga membantu dalam memberikan dukungan yang lebih fleksibel dan efisien kepada para peserta.

Berdasarkan hasil program ini, direkomendasikan untuk melakukan perluasan program ke sekolah-sekolah lain di Kota Metro. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan platform digital untuk berbagi RPP, memperkuat program mentoring sebaya, dan mendokumentasikan serta mendiseminasikan praktik baik yang ditemukan selama program. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperluas dampak positif program dan mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2017). *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do*. Jossey-Bass.
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kurniawan, M. A., Aisyah, S., & Sasmia, D. (2021). *Pelatihan Karya Ilmiah (Jurnal-Buku) Untuk Guru-guru PAI MTs-SMP*. *Laporan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49-55.
- Lazwardi, D. (2023). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 256-266.
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art and Science of Teaching*. Solution Tree Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Stiggins, R. J. (2016). *The Perfect Assessment System*. ASCD.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.
- Willis, J. (2018). *Research-Based Strategies to Ignite Student Learning*. ASCD.
- Yinger, R. (1980). *A Study of Teacher Planning*. *The Elementary School Journal*, 80(3), 107-127.
- Zainal, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*. Deepublish.